

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU HIGIENE SANITASI MAKANAN JAJANAN DENGAN KEJADIAN DIARE DI SDN CIPUTAT 01 TAHUN 2023

Fatihah Salma Jaya Putra

Abstrak

Diare adalah suatu penyakit yang terjadi karena adanya gangguan pada saluran pencernaan di mana penderitanya akan mengalami buang air besar yang berlebih dalam satu hari, yaitu dapat mencapai 3 kali atau lebih diikuti dengan kotoran yang keluar dalam bentuk air atau encer. Data kasus diare pada semua umur yang tercatat di Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan menunjukkan insiden sebesar 2,6% dan prevalensi sebesar 4,7%. Provinsi Banten pada tahun 2021 terdapat 353.003 kasus diare. Diare terjadi salah satunya diakibatkan konsumsi makanan yang tidak bersih dan higienis. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dan perilaku higiene sanitasi makanan jajanan dengan kejadian diare di SDN Ciputat 01 tahun 2023. Penelitian dilakukan selama 3 bulan dengan metode penelitian kuantitatif menggunakan desain studi *cross sectional*, instrumen yang digunakan yaitu kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 135 responden pada murid kelas IV dan V. Hasil univariat menunjukkan sebesar 39,3% murid di SDN Ciputat 01 mengalami kejadian diare. Pada analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan ($p\text{-value} = 0,005$) OR 4,0 (CI 95%: 1,56-10,19) dan perilaku ($p\text{-value} = 0,031$) OR 0,35 (CI 95%: 0,15-0,85) dengan kejadian diare, namun tidak ada hubungan antara umur ($p\text{-value} = 0,430$) OR 0,71 (CI 95%: 0,35-1,42) dan jenis kelamin ($p\text{-value} = 0,297$) OR 0,62 (CI 95%: 0,29-1,32) dengan kejadian diare. Murid di SDN Ciputat 01 harus lebih meningkatkan pengetahuan dan perilaku menjaga hygiene untuk mengurangi angka kejadian diare.

Kata Kunci : Diare, Pengetahuan dan Perilaku, Higiene Sanitasi Makanan

THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND HYGIENE SANITATION WITH DIARRHOEA IN SDN CIPUTAT 01 YEAR 2023

Fatihah Salma Jaya Putra

Abstract

Diarrhoea is a disease that happens due to a disturbance in the digestive tract with excessive defecation in one day, which can reach 3 times or more in the form of water or dilute. Data on cases of diarrhoea at all ages recorded at the South Tangerang City Health Office showed an incidence of 2,6% and a prevalence of 4,7%. Banten Province in 2021 there are 353.003 cases of diarrhoea. One of causal for diarrhoea is not consume a clean and hygienic food. The purpose of this study is to analyse the relationship between knowledge and hygiene sanitation behavior with diarrhoea at SDN Ciputat 01 in 2023. The research was conducted for 3 months with a quantitative research method using a cross-sectional study design, the instrument used was a questionnaire with a total sample of 135 respondents in grades IV and V. The data analysed with chi square. Univariate results showed that 39.3% of students at SDN Ciputat 01 experienced diarrhoea. The bivariate analysis showed that there was a relationship between knowledge (p-value = 0.005) OR 4,0 (CI 95%: 1,56-10,19) and behavior (p-value = 0.031) OR 0,35 (CI 95%: 0,15-0,85) with diarrhoea while there was no relationship between age (p-value = 0.430) OR 0,71 (CI 95%: 0,35-1,42) and sex (p-value = 0.297) OR 0,62 (CI 95%: 0,29-1,32) with diarrhoea. Therefore, students at SDN Ciputat 01 must improve their knowledge and behavior to reduce the incidence of diarrhoea.

Keywords: Diarrhoea, Knowledge and Behavior, Food Hygiene Sanitation